

# DETERMINASI *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOUSER* DI SEKTOR PERDAGANGAN RITEL TAHUN 2017-2020

Desi Tresiana Valin

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya  
Jl. Z.A. Pagar Alam No.93 Labuhan Ratu, Bandar Lampung 35142  
Telp. (0721) 700261, 781310

## ABSTRACT

*Intellectual capital discloser was considered as an intangible asset that was able to contribute and provided the added value for the company. The objective of this research was finding out the effect of the company size, the profitability, and the leverage on the intellectual capital disclosure of the retail companies. The number of sample of this research was 10 retail companies indexed in Indonesia Stock Exchange. The data of this research used the secondary data. The data analysis technique used in this research was the multiple linear regression. The results of this research showed that the company size affected the intellectual capital disclosure; the profitability did not affect the intellectual capital disclosure; and, the leverage did not affect the intellectual capital disclosure.*

**Keywords:** *Company Size, Profitability, Leverage, Intellectual Capital Disclosure*

## ABSTRAK

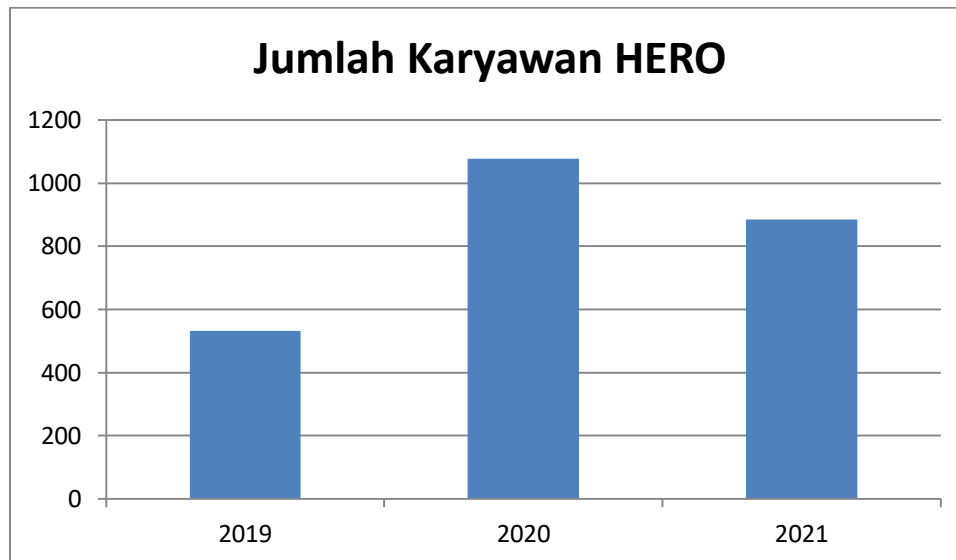
*Intellectual capital discloser* sebagai aset tidak berwujud dan *intellectual capital* merupakan bagian dari pengetahuan yang mampu memberikan kontribusi dan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage* terhadap pengungkapan *intelektual capital* perusahaan ritel. Sampel penelitian ini menggunakan 10 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode pengujian hipotesis menggunakan Regresi linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *intelektual capital* pada perusahaan ritel. Sedangkan variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intelektual capital* pada perusahaan ritel dan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intelektual capital* pada perusahaan ritel.

**Kata Kunci :** *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pengungkapan Intellectual Capital.*

## PENDAHULUAN

*Intellectual capital* dan aset tidak berwujud adalah sama dan seringkali saling menggantikan. *Intellectual capital* sebagai aset tidak berwujud dan *intellectual capital* merupakan bagian dari pengetahuan yang mampu memberikan kontribusi dan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Didalam *intellectual capital*, terdapat beberapa elemen yaitu elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi. *Intellectual capital* tidak hanya seperti kemampuan dan keterampilan dari para karyawan, melainkan juga termasuk infrastruktur perusahaan, relasi dengan pelanggan, sistem informasi, teknologi, kemampuan berinovasi dan berkreasi (Susanti,2016).

Masalah pengungkapan *intellectual capital* terkait komponen *intellectual capital* yaitu *human capital* yaitu adanya penurunan jumlah karyawan yang marak terjadi di toko ritel besar sekelas Giant dan Hero mulai menutup banyak tokonya tahun ini. Giant sudah menutup 7 tokonya dan Hero telah menutup 26 cabangnya. Kejadian penutupan masal toko ritel ini pertama kali menimpa Hero di awal tahun ini, tepatnya di bulan Januari 2019. Hero terpaksa menutup toko hingga melakukan PHK pada 532 karyawannya. Penutupan dilakukan untuk mendukung keberlanjutan bisnis dengan memaksimalkan produktivitas kerja (Sumber : finance.detik.com, 2019).



Sumber : finance.detik.com dan liputan6.com

**Gambar 1.1 Jumlah Karyawan HERO yang di PHK**

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa HERO sudah melakukan banyak pemberhentian karyawannya. PHK tertinggi di tahun 2020 dimana HERO sudah memecat lebih dari 1.000 orang karyawannya. Hal ini dikarenakan selama konsumsi rumah tangga dan daya beli melemah kondisi makro memang mulai pulih tapi sangat lambat selain itu faktor lainnya dikarenakan harga komoditas perkebunan yang rendah juga bakal mempengaruhi daya beli masyarakat, baik di Jawa maupun luar Jawa.

Ukuran perusahaan adalah jumlah pendapatan (*revenue*) yang diterima perusahaan keuangan setiap tahunnya. *Revenue* diukur dengan menghitung pendapatan yang diterima perusahaan keuangan di setiap tahunnya. Perusahaan besar didukung dengan sumber daya yang memadai untuk mengungkapkan lebih banyak informasi serta memiliki manajemen sistem informasi internal yang lebih baik sebagai hasil dari beragamnya aktivitas-aktivitas dalam perusahaan besar (Putra dkk, 2013). Informasi yang diungkapkan secara lebih luas dapat memberikan pandangan yang lengkap suatu perusahaan kepada para *stakeholder*. Melalui pengungkapan yang lebih luas akan memberi gambaran perusahaan kepada pengguna informasi keuangan. Pengungkapan informasi ini dapat berupa informasi mengenai modal intelektual.

Faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital* yaitu *profitabilitas*. *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri (Firdha dan Susanti, 2019). Banyak perusahaan cenderung mengungkapkan secara lengkap tentang hal-hal yang baik mengenai perusahaan dalam laporan tahunan, dengan tujuan untuk memperoleh nama baik yang tinggi di mata publik. Ketika perusahaan dengan *profitabilitas* yang masih rendah ataupun perusahaan yang baru berdiri akan cenderung untuk mengungkapkan *intellectual capital* lebih banyak ke dalam *annual report* perusahaannya. Hal ini dilakukan untuk memberikan sinyal kepada pihak eksternal perusahaan bahwa perusahaan sedang berinvestasi dalam bentuk *intellectual capital* yang akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang bagi perusahaan.

*Leverage* adalah aktiva perusahaan yang merupakan hasil dari penggunaan aktiva tetap atau dana untuk menambah pengembalian pada kepemilikan perusahaan. *Leverage* dapat meningkatkan baik keberhasilan (laba) apabila nilai tambah yang didapatkan lebih besar dari beban yang ditimbulkan, maupun kegagalan (rugi) apabila beban yang ditimbulkan tidak dapat ditanggung oleh perusahaan. Hal itu berkaitan dengan cara manajemen dalam mengelola modal intelektual yang dimiliki perusahaan, untuk menutup biaya yang ditimbulkan dari penggunaan *leverage* dalam operasional perusahaan. *Leverage* disisi lain dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas operasional perusahaan dan juga sebagai pemacu staf dan manajemen untuk meningkatkan kinerja intelektualnya (Prihatin, 2016).

Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan dalam persaingan. Berdasarkan latarbelakang tersebut penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul : **“Determinasi *Intellectual Capital Discloser* Di Sektor Perdagangan Ritel Tahun 2017-2020”**.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Teori *Stakeholders***

Menurut teori ini perusahaan diharapkan melakukan aktivitas-aktivitas yang diharapkan *stakeholders* dan melaporkan aktivitas-aktivitas tersebut kepada mereka. *Stakeholders* memiliki hak untuk diberikan informasi tentang bagaimana aktivitas-aktivitas perusahaan mempengaruhi mereka meskipun informasi tersebut tidak mereka gunakan, atau tidak memainkan peranan yang signifikan dalam perusahaan

(Purnomosidhi, 2016). Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdersnya (Ghozali dan Chariri, 2017). Stakeholders perusahaan terdiri dari pemegang saham, kreditur, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain.

## **2. Intellectual Capital**

Sangkala (2016) menyebutkan bahwa modal intelektual sebagai *intellectual material*, yang meliputi pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan secara bersama untuk menciptakan kekayaan (*wealth*). *Intellectual capital* (Setiarso, 2016) merupakan sebuah sumberdaya penting dan sebuah kapabilitas untuk bertindak berdasarkan pengetahuan. Joeфри (2012) membahas bahwa modal intelektual adalah perangkat yang diperlukan untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan. Banyak pakar yang mengatakan bahwa kapital intelektual ini sangat besar perannya dalam menambah nilai suatu kegiatan, termasuk dalam mewujudkan kemandirian suatu daerah. Berbagai organisasi, lembaga dan strata sosial yang unggul dan meraih banyak keuntungan atau manfaat adalah karena mereka terus menerus mengembangkan sumberdaya atau kompetensi manusianya.

## **3. Pengungkapan Intellectual Capital**

Perusahaan-perusahaan melakukan pengungkapan *intellectual capital* karena berbagai alasan. Menurut Widjanarko (2016) lima alasan perusahaan-perusahaan melaporkan *intellectual capital* yaitu sebagai berikut: (1) Pelaporan *intellectual capital* dapat membantu organisasi merumuskan strategi bisnis. Dengan mengidentifikasi dan mengembangkan *intellectual capital* suatu organisasi untuk mendapatkan *competitive advantage*; (2) Pelaporan *intellectual capital* dapat membawa pada pengembangan indikator-indikator kunci prestasi perusahaan yang akan membantu mengevaluasi hasil-hasil pencapaian strategi; (3) Pelaporan *intellectual capital* dapat membantu mengevaluasi merger dan akuisisi perusahaan, khususnya untuk menentukan harga yang dibayar oleh perusahaan pengakuisisi; (4) Menggunakan pelaporan *intellectual capital nonfinancial* dapat dihubungkan dengan rencana intensif dan kompensasi perusahaan. Alasan pertama sampai dengan keempat, merupakan alasan internal dari perusahaan dalam melaporkan *intellectual capital*; (5) Alasan ini merupakan alasan eksternal perusahaan yaitu mengkomunikasikan pada stakeholder eksternal tentang *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.

## **1. Ukuran Perusahaan**

Menurut Ngadiman dan Puspitasari (2014) menyatakan ukuran perusahaan adalah skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aset atau total aset perusahaan, nilai pasar saham dan jumlah penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar kecenderungan untuk menerapkan dengan patuh (kepatuhan) atau menghindari pajak (penghindaran pajak). Ukuran perusahaan adalah skala yang mengklasifikasikan perusahaan dalam hal total aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan lainnya (Saifudin dan Yunanda, 2016). Definisi ini hampir identik dengan definisi yang dinyatakan sebelumnya. Total aset dan jumlah penjualan menjadi ukuran perusahaan. Perusahaan merupakan

wajib pajak, sehingga ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *tax avoidance*.

### **5. Profitabilitas**

*Profitabilitas* merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi *profitabilitas* maka semakin tinggi kemampuan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Menurut Harahap (2016) rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Sehingga semakin tinggi penghasilan yang diperoleh maka akan semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan. Perusahaan dengan rasio *profitabilitas* yang rendah justru akan berusaha meningkatkan modal sebaik mungkin, sehingga akan banyak melakukan pengungkapan. Sedangkan menurut Heni (2016), perusahaan cenderung untuk mengurangi tingkat pengungkapan modal intelektualnya karena mereka tidak memiliki kebutuhan yang spesifik untuk mengungkapkannya, hal ini dikarenakan mereka sudah memiliki kinerja dalam menghasilkan laba yang baik dan telah mendapat legitimasi dimata publik. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan *profitabilitas* rendah akan cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital*, sedangkan perusahaan dengan tingkat *profitabilitas* yang tinggi cenderung tidak mengungkapkan informasi secara rinci.

### **6. Leverage**

Menurut Prihatin (2016) kebijakan hutang adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Solvabilitas (*leverage*) digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi proporsi hutang, maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya. Para pemilik perusahaan lebih suka jika perusahaan menciptakan hutang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode analisis data menggunakan Regresi linear Berganda.

### **Populasi**

Sugiyono, (2017) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 27 perusahaan.

## Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penarikan sampel purposive (*purposive sampling*) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini sebagai berikut:

1. Perusahaan di sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode penelitian (2017–2020).
2. Perusahaan yang melakukan IPO periode (2017–2020).
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam satuan Rupiah.

## Variabel Penelitian

- 1) Ukuran Perusahaan adalah jumlah pendapatan (*revenue*) yang diterima perusahaan keuangan setiap tahunnya. *Revenue* diukur dengan menghitung pendapatan atau penjualan yang diterima perusahaan keuangan di setiap tahunnya. Rumus ukuran perusahaan yaitu :

Ukuran perusahaan = LN penjualan

- 2) *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. *Profitabilitas* suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara, salah satunya dengan ROA yaitu rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham.

$ROA = (\text{Laba bersih setelah pajak}) / (\text{total aktiva}).$

- 3) *Leverage* adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Solvabilitas (*leverage*) digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- 4) Pengungkapan *Intellectual Capital* adalah perangkat yang diperlukan untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan. Banyak pakar yang mengatakan bahwa kapital intelektual ini sangat besar perannya dalam menambah nilai suatu kegiatan, termasuk dalam mewujudkan kemandirian suatu daerah.

Item 41 item

Pengungkapan informasi IC dalam laporan tahunan diberi bobot sesuai dengan proyeksinya. Kode numerik yang digunakan adalah sebagai berikut:

0 = item tidak diungkapkan dalam laporan tahunan;

1 = item diungkapkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Sig	Kesimpulan
0,659	0,778	Normal

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non- parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Nilai *Kolmogorov-Smirnov* apabila lebih besar dari  $(\alpha) = 0,05$  maka data normal (Ghozali, 2010). Hasil hitung nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk semua variabel mendapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,778 > \alpha 0,05$  (5%), maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan  $\alpha=5\%$ . Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2 Hasil Regresi**

	B	Std.Error	t <sub>hitung</sub>
Constanta	-2,058	0,510	-4,034
Ukuran (X <sub>1</sub> )	0,036	0,020	1,770
Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	0,019	0,129	0,148
Leverage (X <sub>3</sub> )	-0,037	0,111	-0,335
R		0,367	
R Square		0,135	

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.2 didapat perhitungan pada ukuran perusahaan (X<sub>1</sub>) diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 1,770 sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> dengan dk (dk=40-2=38) adalah 1,697 jadi t<sub>hitung</sub> 1,770 > t<sub>tabel</sub> 1,697 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang bermakna bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intelektual capital*. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan perhatian dan tekanan dari stakeholder. Perusahaan besar bersedia untuk menganggarkan biaya besar dalam mengungkapkan informasi sukarela yang lebih luas mengenai modal intelektual. Dengan demikian, kebutuhan informasi para stakeholder akan terpenuhi. Perusahaan berukuran besar juga mempunyai sistem informasi yang lebih baik dalam pengumpulan informasi, sehingga perusahaan besar tidak perlu mengeluarkan biaya terlalu banyak dan bisa mengungkapkan lebih luas mengenai modal intelektual perusahaan. Pengungkapan modal intelektual lebih luas merupakan usaha perusahaan dalam pertanggungjawaban publik (Ni Made dan Dewa, 2016). Hasil penelitian ini

mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Made dan Dewa (2016) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Berdasarkan tabel 4.2 didapat perhitungan pada *profitabilitas* (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,148 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan dk ( $dk=40-2=38$ ) adalah 1,697 jadi  $t_{hitung} 0,148 < t_{tabel} 1,697$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang bermakna bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intelektual capital*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang konsisten memiliki *profitabilitas* di setiap tahunnya maka perusahaan telah mempunyai kondisi keuangan yang baik, sehingga perusahaan tidak perlu mengungkapkan modal intelektual yang banyak karena manajemen perusahaan menganggap *stakeholders* sudah memahami kondisi perusahaan yang memang memiliki prospek yang baik dimasa depan (Sariningsih dan Saputro, 2020). Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Soraya (2019) menyatakan bahwa tingkat *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Berdasarkan tabel 4.2 didapat perhitungan pada *leverage* (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar -0,335 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan dk ( $dk=40-2=38$ ) adalah 1,697 jadi  $t_{hitung} 0,335 < t_{tabel} 1,697$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang bermakna bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intelektual capital*. Hal ini dikarenakan perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap pihak eksternal, tidak mempengaruhi pihak perusahaan dalam mengungkapkan modal intelektualnya (Nurul, 2019). Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang. Semakin tinggi rasio *leverage* maka perusahaan akan menyediakan informasi secara lebih komprehensif. Pada penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD), tingkat *leverage* yang tinggi tidak searah dengan modal intelektual yang diungkap. Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2018) menjelaskan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

## SIMPULAN & SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intelektual capital*. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan perhatian dan tekanan dari stakeholder. Perusahaan besar bersedia untuk menganggarkan biaya besar dalam mengungkapkan informasi sukarela yang lebih luas mengenai modal *intelektual*.
2. *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intelektual capital*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang konsisten memiliki *profitabilitas* di setiap tahunnya memiliki kondisi keuangan yang baik, sehingga perusahaan tidak perlu mengungkapkan modal intelektual yang banyak karena manajemen perusahaan menganggap *stakeholders* sudah memahami kondisi perusahaan yang memang memiliki prospek yang baik dimasa depan.



3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intelektual capital*. Hal ini dikarenakan perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap pihak eksternal, tidak mempengaruhi pihak perusahaan dalam mengungkapkan modal intelektualnya

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Investor  
Bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya mempertimbangkan ukuran perusahaan sebelum berinvestasi. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *intelektual capital* seperti umur perusahaan, tipe industri, konsentrasi kepemilikan, tipe auditor, komisaris independen, tingkat pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen. Untuk peneliti yang tertarik dengan topik yang sama dapat mengembangkan dengan menambah jumlah data dan periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi sebenarnya di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Sarifah. 2017. *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Aprianti dan Piania. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.11 No.3 Desember 2018, Hlm 149-207.
- Brigitta dan Rico. 2021. *Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Pada Perbankan Syariah Dengan Umur Perusahaan Sebagai Moderasi*. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan Volume 1 Nomor 2 Juli 2021
- Cut dan Sudarmo, 2018. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan R&D Terhadap Luas Pengungkapan Modal Intelektual*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 6 No.3
- Debora, Ria. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Intellectual Capital Disclosure (Icd) Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017*. Universitas Sumatera Utara
- Edi dan Susanti. 2018. *Evaluasi Kinerja Reksadana Dan Kebijakan Suku Bunga: Bukti Empiris Reksadana Saham Di Indonesia*. Jurnal Manajemen Magister, Vol.04. No.02, Juli 2018
- Febrian, Yudha Eka. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Pengungkapan Intellectual Capital (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017)*. JRA Tirtayasa Vol. 04 No. 02 Oktober 2019
- Firdha dan Susanti. 2019. *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Ntlektual Capital*. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian 2019

- Ihyaul, Ulum. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital Pada Official Website Perguruan Tinggi Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi 2 (2): 121-128.
- Imam Ghozali.2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ishak, Zuaini. 2018. *Monitoring Mechanism and Intellectual Capital Disclosure Among Bank in the GCC*. Academy of Accounting and Financial Studies Journal. Vol.22 No.1.
- Made dan Dewa. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri Dan Intensitas Research And Development Pada Pengungkapan Modal Intelektual*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1 April (2016): 522-548
- Nurdiana dan Sri. 2017. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Disclosure*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 6, Nomor 3, Tahun 2
- Putri, Anandha Sartika. 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba Perusahaan*. Jurnal TECHNOBIZ Vol. 3, No. 2, 2020, 15-20. ISSN 2655-3457 (online) 2722-3566
- Rahayu, Nurul. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sariningsih dan Saputo. 2020. *Firm Size, Profitabilitas, Leverage, Jenis Perusahaan Audit, Jenis Industri, Penelitian Dan Pengembangan Sebagai Determinan Pengungkapan Modal Intelektual (ICD)*. Jurnal Akunida Issn 2442-3033 Volume 6 Nomor 2, Desember 2020|
- Sekar dan Nila, 2017. *Pengaruh Intensitas R&D Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Umur Dan Ukuran Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 50 No. 2 September 2017
- Sudarmi, Soraya. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital Pada Perusahaan Property Dan Real Estate*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 1 No.1
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti. 2016. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bei Periode 2013-2015*. Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol. 02 No. 02, Juli 2016
- Suhardjanto dan Wardhani. 2016. *Struktur kepemilikan dan modal intelektual: bukti dari negara-negara GCC*. Jurnal Pembelajaran dan Modal Intelektual, Vol. 15, No. 3, 2016
- Wahyu, Dhanindra. 2016. *Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 8 - No. 2, Desember 2016
- Wahyuni. Made Arie,2016. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Pengungkapan Modal Intelektual*, Jurnal Buletin Studi Ekonomi. Volume. 21 No. 1.